

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang asuhan perawatan gangguan integritas jaringan *post* operasi *debridement*, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mendukung penyembuhan luka, diantaranya yaitu usia, kadar gula darah dan nutrisi.
2. Sebelum dilakukan perawatan luka *moist wound healing*, didapatkan kondisi luka setelah prosedur *debridement* hari kedua dengan skor 44, dan mengalami peningkatan menjadi skor 38 pada hari keenam.
3. Setelah melakukan perawatan luka pada pasien selama 6 hari dengan 3 kali perlakuan pada hari pertama, skor penyembuhan luka 44 dan turun menjadi 38 pada hari keenam. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *moist wound healing* efektif dalam penyembuhan luka pada DM.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

- a. Bagi Rumah Sakit

Dapat direkomendasikan bagi Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek khususnya untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan menerapkan metode *moist wound healing* pada perawatan luka, serta meningkatkan mutu dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

- b. Bagi ruang rawat inap

Diharapkan petugas kesehatan rawat inap dapat mempertahankan dan menerapkan metode *moist wound healing* dalam upaya mempercepat proses penyembuhan luka pasien *post debridement*. Diharapkan *moist wound healing* dapat dilakukan pada semua pasien dan dapat dikombinasikan dengan bahan yang bersifat *moist* sesuai dengan jenis luka pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan bahan bacaan atau literatur mengenai masalah perawatan luka dan gambaran asuhan keperawatan *post* operasi pada kasus *ulkus diabetikum*. Dan sarana prasarana pendukung intervensi *moist wound healing*.